

FUNDAMENTAL PREVENTIVE MAINTENANCE



Dalam penerapan *Preventive Maintenance* atau PM, dibutuhkan waktu dan komitmen bagi para *engineer* di lapangan untuk dapat dilakukan pekerjaan secara optimal. Untuk mencapai optimasi maka diperlukan penggunaan *maintenance management* yang terstruktur, diantaranya :

1. *Establish scheduling*

Proses penjadwalan untuk merencanakan kegiatan *maintenance engineer* setiap hari. Dalam menjalankan program ini, diperlukan manajemen administrasi dalam pembagian shift selama 31 hari dalam 1 bulan atau setiap bulan di setiap tahunnya.

2. *Break down the facilities into logical parts*

Proses dalam pembuatan pencatatan aktifitas pekerjaan dan kerangka kerja guna menciptakan proses intruksi kerja *preventive maintenance*.

3. *Develop an equipment list and assign equipment number*

Dalam program ini akan berfungsi sebagai struktur dalam melacak aktifitas dalam *maintenance equipment*. Dalam program ini dibutuhkan *number system* baik dalam *task list* maupun *equipment*. Tujuan dari program ini akan mencapai langkah dengan mengeluarkan perintah kerja untuk mengumpulkan data (misalnya, S/N, model, ukuran, pabrikan, usia) pada setiap peralatan di daerah yang baru dipetakan.

4. *Develop and issue preventive maintenance (PM) instructions*

Pada langkah ini, proses pengembangan instruksi perintah kerja PM untuk semua bagian peralatan yang diidentifikasi sebelumnya melangkah. Perintah kerja PM harus mencakup semua yang diperlukan kegiatan untuk setiap interval (misalnya, mingguan, bulanan, triwulanan). Manual peralatan yang ada dan milik penulis pengalaman individu akan menjadi sumber informasi untuk PM awal ini.

5. *Locate and/or develop equipment manuals*

Langkah ini mengembangkan informasi pemecahan masalah yang melengkapi *maintenance management* yang berhasil. Setiap organisa *maintenance* menjalankan dengan sistem “manual” dan kualitas “manual” ini yang bersifat penting dengan meliputi prosedur operasi, pemecahan masalah panduan, skema, program PLC (jika ada), *spare part list*, dan item lainnya.

6. *Develop a manage inventory*

Langkah ini berfokus pada pembuatan *inventory management* yang berisi *spare part list* yang diperlukan untuk meminimalkan *downtime* tanpa menggunakan biaya yang besar. Inventory management akan *men-track repair parts* dan menyusun ulang laporan.

Program ini juga akan memungkinkan untuk *history track repair* dan *cost* yang telah dilakukan. Langkah ini akan memerlukan rencana ke mana harus letakkan *spare parts*, cara menyimpan *spare parts*, *spare parts* apa yang harus dilepas, *spare parts* yang harus ditambahkan, dan *how to maintain the inventory*.

7. *Monitor the program's effectiveness and make improvements.*

Dalam mengsucceskan langkah – langkah ini program PM dan inventory tidak akan berjalan dengan sendirinya, Keberhasilan program ini tergantung pada komitmen dan manajemen yang berkelanjutan. Selain itu, saat pengelolaan program, hal yang akan dibutuhkan untuk memodifikasi item yang tidak berfungsi atau diabaikan.

Author: Bonardo SP



Adikari Wisesa
—INDONESIA—